

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan identitas etis Islam, *Islamic intellectual capital*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengungkapan identitas etis Islam merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Artinya dengan adanya pengungkapan identitas etis Islam yang tinggi akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Islamic intellectual capital* merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka kinerja keuangan perbankan syariah semakin meningkat.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja keuangan syariah yang ditunjukkan oleh *Return on Asset* (ROA) semakin rendah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga pada bagian ini menjelaskan keterbatasan yang kemungkinan menjadi kendala dalam penelitian ini. Berikut keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perbankan syariah unit Bank Umum Syariah (BUS).
2. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif serta terfokus pada data-data yang termuat di *annual report* perbankan syariah.
3. Penelitian ini hanya mengukur kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan *Return on Asset* (ROA).

C. Saran

Berdasarkan keterbatasanyang telah diuraikan, penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan unit perbankan syariah seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jenis pendekatan kualitatif. Hal tersebut perlu dilakukan karena dimungkinkan perbankan syariah telah beroperasi sesuai syariah akan tetapi tidak diungkapkan dalam *annual report*.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan pengukuran lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan sebagainya.

